

**PENDAMPINGAN PROGRAM INTERVENSI NUMERASI DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 SULAHAN**

Ni Luh Putu Sunarianingsih¹, I Nengah Sueca²
sunarianingsih10@gmail.com¹, su3ca.ngnagah@gmail.com²
ITP Markandeya Bali

ABSTRAK

Kegiatan pendampingan program intervensi numerasi di kelas IV SD Negeri 4 Sulahan dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep dasar numerasi siswa melalui penggunaan media video edukatif serta pendekatan belajar aktif. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama beberapa pertemuan dan mendapat respon positif dari guru maupun siswa. Pada tahap awal, siswa terlihat pasif dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Namun, setelah diterapkan media video kontekstual yang menampilkan aktivitas berhitung dalam kehidupan sehari-hari, siswa mulai menunjukkan antusiasme dan keberanian untuk berpartisipasi aktif. Mereka menjadi lebih bersemangat bertanya, berdiskusi, dan menuliskan hasil kerjanya ke papan di depan. Hasil pengamatan menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep operasi hitung dan penerapannya secara kontekstual. Guru memberikan tanggapan positif karena kegiatan ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan inovatif. Dengan demikian, pendampingan numerasi berbasis media video edukatif terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan numerasi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Numerasi, Motivasi Belajar, Video Edukatif, Pembelajaran Aktif, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

The numeracy intervention program mentoring activities in fourth-grade students at SD Negeri 4 Sulahan aimed to increase students' learning motivation and understanding of basic numeracy concepts through the use of educational video media and an active learning approach. The activities were implemented over several meetings and received positive responses from both teachers and students. Initially, students appeared passive and lacked confidence in expressing their opinions. However, after the implementation of contextual video media depicting daily arithmetic activities, students began to show enthusiasm and courage to actively participate. They became more enthusiastic about asking questions, discussing, and writing their work on the board. Observations showed an increase in students' ability to understand the concept of arithmetic operations and their contextual application. Teachers responded positively because this activity created a fun, interactive, and innovative learning atmosphere. Thus, numeracy mentoring based on educational video media has proven effective in increasing the motivation and numeracy skills of elementary school students.

Keywords: Numeracy, Learning Motivation, Educational Video, Active Learning, Elementary School.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis dan sistematis pada diri siswa Ihtiyari & Mubarokah, (2024). Pada jenjang ini, siswa mulai diperkenalkan dengan berbagai konsep dasar yang menjadi pondasi untuk jenjang pendidikan berikutnya Priska Dinanti Putri, (2024). Salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan sejak dini adalah kemampuan numerasi Erma Susanti (2025). Kemampuan ini tidak hanya membantu siswa dalam mata pelajaran matematika, tetapi juga menjadi bekal dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghitung uang, membaca data, mengukur waktu, maupun menyelesaikan berbagai permasalahan yang membutuhkan penalaran logis Damarasri (2024). Dengan demikian, penguatan kemampuan numerasi di sekolah dasar menjadi bagian penting dalam mewujudkan profil pelajar yang cakap dan siap menghadapi tantangan abad ke-21 Naibaho (2022).

Kemampuan numerasi merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa sejak di bangku sekolah dasar , Dhini (2024). Numerasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan berhitung, tetapi juga mencakup kemampuan memahami dan menerapkan konsep matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari Suparyanto dan Rosad (2022). Melalui pembelajaran numerasi, siswa diharapkan mampu berpikir logis, teliti, serta mampu memecahkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan angka dan penalaran Muspita & Lilik Pratiwi Ningsih, (2024). Oleh karena itu, penguasaan numerasi sejak dini menjadi salah satu dasar utama dalam mendukung keberhasilan siswa di berbagai bidang pelajaran lainnya Manurung, (2023).

Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 4 Sulahan dengan jumlah siswa sebanyak empat orang, ditemukan bahwa kemampuan numerasi mereka masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa masih kesulitan memahami konsep dasar operasi hitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, terutama ketika soal disajikan dalam bentuk cerita atau konteks kehidupan nyata. Selain itu, motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan numerasi juga masih kurang. Siswa terlihat kurang antusias, mudah bosan, dan cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini diperparah dengan kegiatan belajar yang masih berpusat pada guru, sehingga kesempatan bagi siswa untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan menemukan jawaban secara mandiri masih terbatas.

Selama proses pendampingan, terlihat bahwa sebagian siswa masih ragu dan kurang percaya diri untuk berpartisipasi aktif di kelas. Saat diberikan kesempatan untuk berdiskusi atau maju ke depan, hanya beberapa siswa yang berani tampil dan menjawab pertanyaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran numerasi belum sepenuhnya mendorong siswa untuk berpikir aktif dan terlibat secara langsung.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan inovasi dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat dan keaktifan siswa. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan media video edukatif. Melalui tayangan yang menarik, seperti animasi, video kontekstual, atau simulasi kehidupan nyata, siswa dapat belajar numerasi dengan cara yang lebih menyenangkan dan bermakna. Media video dapat membantu menjelaskan konsep numerasi secara visual, menghadirkan contoh dari kehidupan sehari-hari, serta memberikan tantangan interaktif yang mengajak siswa berpikir dan berdiskusi.

Pendampingan program intervensi numerasi ini menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV melalui penerapan kegiatan belajar yang aktif, kontekstual, dan menarik. Kegiatan dilakukan dengan memadukan media video edukatif, diskusi kelompok kecil, serta kesempatan bagi siswa untuk maju ke depan kelas. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan lebih berani, percaya diri, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Melalui pendampingan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep numerasi dengan lebih baik, tetapi juga memiliki semangat dan motivasi belajar yang lebih tinggi. Dengan mengaitkan pembelajaran numerasi pada situasi nyata, menonton video pembelajaran yang relevan, berdiskusi bersama teman, dan berani tampil di depan kelas, siswa akan terbiasa berpikir kritis, percaya diri, dan menyadari bahwa belajar numerasi dapat dilakukan dengan cara yang sederhana, menarik, dan bermakna.



Gambar 1. Pembelajaran tanpa media sehingga siswa merasa bosan

METODE

Metode pengabdian ini dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan program intervensi numerasi yang berfokus pada peningkatan motivasi dan keaktifan belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Sulahan, Desa Sulahan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran agar mereka dapat belajar melalui pengalaman, diskusi, serta interaksi yang menyenangkan dan bermakna.

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan observasi awal terhadap kondisi pembelajaran numerasi di kelas IV, termasuk kemampuan dasar siswa, minat belajar, serta hambatan yang dihadapi selama proses belajar. Berdasarkan hasil observasi tersebut, disusun rencana kegiatan pendampingan yang menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, disiapkan pula media pendukung berupa video edukatif numerasi yang menampilkan materi operasi hitung dalam konteks kehidupan sehari-hari.

2. Tahap Pelaksanaan Pendampingan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan inti berupa pendampingan belajar numerasi dengan memadukan media video, diskusi kelompok, dan aktivitas tampil di depan kelas. Proses pembelajaran diawali dengan pemutaran video edukatif kontekstual untuk menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami konsep numerasi secara visual. Setelah menonton video, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan isi video dan menyelesaikan soal-soal numerasi yang berkaitan dengan situasi nyata. Selanjutnya, beberapa siswa diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kepercayaan diri, meningkatkan keberanian berpendapat, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap hasil belajar.

3. Tahap Refleksi dan Evaluasi

Setelah kegiatan pendampingan selesai, dilakukan refleksi bersama untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi dan merasakan manfaat dari pembelajaran berbasis media video. Guru dan mahasiswa pendamping memberikan umpan balik positif serta dorongan agar siswa tetap bersemangat dalam belajar numerasi. Evaluasi juga dilakukan untuk melihat peningkatan motivasi belajar dan kemampuan numerasi siswa melalui pengamatan langsung, hasil diskusi, serta partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

Melalui metode pendampingan ini, siswa tidak hanya diarahkan untuk memahami konsep-konsep dasar numerasi, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis, percaya diri, dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kontekstual, dan memotivasi siswa untuk terus mengembangkan kemampuan numerasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan program intervensi numerasi di kelas IV SD Negeri 4 Sulahan berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari siswa maupun guru kelas. Kegiatan ini dilaksanakan selama beberapa pertemuan dengan fokus utama pada peningkatan motivasi belajar dan pemahaman konsep dasar numerasi melalui penggunaan media video edukatif serta pendekatan belajar aktif. Seluruh rangkaian kegiatan dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Pada tahap awal pelaksanaan, siswa masih tampak pasif dan ragu untuk berpartisipasi secara aktif. Mereka cenderung menunggu instruksi dari guru dan menunjukkan rasa kurang percaya diri saat diminta menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat. Namun, setelah diperkenalkan dengan media video edukatif yang menampilkan situasi kontekstual-seperti menghitung uang di pasar, membagi makanan secara adil, atau mengukur panjang benda di

rumah antusiasme siswa mulai meningkat. Visualisasi yang menarik, warna cerah, serta narasi yang sederhana membuat siswa lebih mudah memahami konteks dan menerjemahkan konsep matematika ke dalam pengalaman nyata.



Gambar 2. Saat kegiatan penayangan video berlangsung

Seiring berjalannya kegiatan, perubahan perilaku belajar siswa terlihat cukup signifikan. Siswa yang semula pendiam dan ragu mulai berani mengajukan pertanyaan, berdiskusi dengan teman sekelompok, serta mencoba menyampaikan pendapat di depan kelas. Suasana belajar menjadi lebih hidup, karena siswa terlibat aktif dalam permainan berhitung, simulasi kegiatan sehari-hari, dan kuis interaktif berbasis video. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat belajar yang tinggi, karena siswa merasa dihargai atas setiap partisipasi yang mereka berikan. Pembelajaran yang dirancang secara kolaboratif juga membantu membangun kerja sama antarsiswa, memperkuat keterampilan sosial, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka.

Selain peningkatan motivasi, pemahaman konsep dasar numerasi siswa juga mengalami perkembangan yang nyata. Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi sederhana yang dilakukan setelah kegiatan, sebagian besar siswa menunjukkan kemampuan lebih baik dalam menyelesaikan soal cerita yang melibatkan operasi hitung campuran, pengukuran, dan pembagian. Misalnya, dalam kegiatan menghitung total harga barang yang dibeli di pasar atau membagi sejumlah kue ke dalam beberapa kelompok secara merata, siswa dapat menjelaskan proses berpikirnya dengan bahasa yang mudah dipahami. Hal ini menandakan bahwa siswa tidak hanya menghafal rumus, tetapi juga memahami makna dari konsep numerasi yang diajarkan.

Guru kelas turut memberikan umpan balik positif terhadap kegiatan pendampingan ini. Menurut guru, pendekatan pembelajaran yang diterapkan mampu mengubah dinamika kelas menjadi lebih kondusif dan menyenangkan. Siswa menjadi lebih semangat mengikuti pelajaran numerasi, aktif menjawab pertanyaan, serta lebih cepat memahami materi yang sebelumnya dianggap sulit. Guru juga merasa terbantu dengan adanya contoh penerapan media pembelajaran yang kreatif, seperti video kontekstual dan permainan edukatif, yang dapat dijadikan referensi untuk pembelajaran di pertemuan berikutnya. Melalui kegiatan ini, guru memperoleh inspirasi untuk mengembangkan variasi metode pembelajaran numerasi yang lebih inovatif dan adaptif terhadap karakter siswa.

Dari sisi pelaksanaan, pendampingan program intervensi numerasi ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media yang tepat dapat menjadi faktor penentu dalam keberhasilan pembelajaran. Media video tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun pengalaman belajar yang lebih nyata dan bermakna. Kombinasi antara pendekatan kontekstual, diskusi kelompok, dan aktivitas interaktif terbukti mampu mengaktifkan seluruh potensi belajar siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan program intervensi numerasi ini berhasil menciptakan atmosfer belajar yang positif dan menyenangkan. Peningkatan motivasi belajar

siswa tercermin dari perubahan sikap mereka yang lebih antusias, percaya diri, dan berani berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Sementara itu, peningkatan pemahaman konsep numerasi menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang dipadukan dengan media video edukatif mampu membantu siswa belajar secara lebih bermakna dan kontekstual.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program pendampingan numerasi melalui media video edukatif efektif dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan numerasi siswa kelas IV SD Negeri 4 Sulahan. Keberhasilan kegiatan ini tidak hanya berdampak pada siswa, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan praktik pembelajaran guru di sekolah. Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan lebih luas dengan melibatkan variasi media digital dan aktivitas kolaboratif yang menyesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik di jenjang pendidikan dasar.



Gambar 3. Siswa mampu untuk berdiskusi, aktif bertanya, serta maju kedepan

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa: (1) penggunaan media video edukatif dalam pendampingan program intervensi numerasi berhasil meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap konsep dasar numerasi di kelas IV SD Negeri 4 Sulahan. (2) media video edukatif dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan variasi pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan menyenangkan. (3) siswa dapat dengan mudah memahami konsep operasi hitung dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari melalui visualisasi yang menarik dan mudah dipahami, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. (4) siswa menunjukkan peningkatan keaktifan, rasa percaya diri, serta semangat berpartisipasi dalam kegiatan belajar, yang menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan kolaboratif. Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini tidak hanya membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami numerasi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi seluruh siswa di kelas dengan menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan berpusat pada peserta didik. Di masa mendatang, pendekatan serupa dengan pemanfaatan media digital kontekstual diharapkan dapat diterapkan pula dalam pembelajaran bidang lain untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak I Nengah Sueca selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan, arahan, dan motivasi yang telah diberikan

selama proses pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah SD Negeri 4 Sulahan, beserta seluruh guru dan siswa kelas IV yang telah menerima dan memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan pendampingan program intervensi numerasi melalui media video edukatif dengan baik. Tak lupa, penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kerja sama selama kegiatan berlangsung. Berkat dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak, kegiatan pendampingan ini dapat terlaksana dengan lancar dan memberikan hasil yang bermanfaat bagi siswa maupun sekolah. Terima kasih atas kerja sama dan kontribusi yang sangat berarti dalam keberhasilan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Damarasri, D., Handayani, S., & Sofiyah, K. (2024). MATEMATIKA PRAKTIS : PENERAPAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI ANAK SD CALAKAN : Jurnal Sastra , Bahasa , dan Budaya. Alahyan Publisher Sukabumi, 1(1), 36–42.
- Damarasri, D., Handayani, S., & Sofiyah, K. (2024). MATEMATIKA PRAKTIS : PENERAPAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI ANAK SD CALAKAN : Jurnal Sastra , Bahasa , dan Budaya. Alahyan Publisher Sukabumi, 1(1), 36–42.
- Dhini, D. A., Nurwidiawati, D., & ... (2024). Penelitian Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Numerasi Pada Sekolah Dasar di Indonesia. Seminar Nasional & ..., 220–230. <https://semnaspendas.unpak.ac.id/index.php/SEMNASPENDAS/article/view/32>
- Dhini, D. A., Nurwidiawati, D., & ... (2024). Penelitian Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Numerasi Pada Sekolah Dasar di Indonesia. Seminar Nasional & ..., 220–230. <https://semnaspendas.unpak.ac.id/index.php/SEMNASPENDAS/article/view/32>
- Erma Susanti, Dina Liana, & Muhammadiyah, M. (2025). Efektivitas Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, 4(1), 09–21. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v4i1.3716>
- Erma Susanti, Dina Liana, & Muhammadiyah, M. (2025). Efektivitas Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, 4(1), 09–21. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v4i1.3716>
- Ihtiyari, D. A. T., & Mubarokah, S. (2024). Assistance in Numeracy Literacy for Elementary School Students Through Tutoring Activities in Bagelen Village, Purworejo. Al Basirah Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(c), 2798–5946. <https://doi.org/10.58326/jab.v4i1.113>
- Ihtiyari, D. A. T., & Mubarokah, S. (2024). Assistance in Numeracy Literacy for Elementary School Students Through Tutoring Activities in Bagelen Village, Purworejo. Al Basirah Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(c), 2798–5946. <https://doi.org/10.58326/jab.v4i1.113>
- Manurung, D. R. (2023). Pelaksanaan Kegiatan Literasi Dan Numerasi Bagi Peserta Didik. Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan, 2023(2), 1–2.
- Manurung, D. R. (2023). Pelaksanaan Kegiatan Literasi Dan Numerasi Bagi Peserta Didik. Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan, 2023(2), 1–2.
- Muspita, Z., & Lilik Pratiwi Ningsih. (2024). Peningkatan kemampuan numerasi siswa melalui pendekatan kontekstual berbasis permainan edukatif. ALPATIH: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat, 2(2), 66–78. <https://doi.org/10.70115/alpatih.v2i2.201>
- Muspita, Z., & Lilik Pratiwi Ningsih. (2024). Peningkatan kemampuan numerasi siswa melalui pendekatan kontekstual berbasis permainan edukatif. ALPATIH: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat, 2(2), 66–78. <https://doi.org/10.70115/alpatih.v2i2.201>
- Naibaho, T., Simangunsong, V. H., & Sihombing, S. (2022). Strengthening Literacy and Numeracy to Support Pancasila Student Profiles as Mathematics Learning Innovations. SEPEN: Journal of Mathematics Education and Applied, 3(2), 111–117.
- Naibaho, T., Simangunsong, V. H., & Sihombing, S. (2022). Strengthening Literacy and Numeracy to Support Pancasila Student Profiles as Mathematics Learning Innovations. SEPEN: Journal of Mathematics Education and Applied, 3(2), 111–117.
- Priska Dinanti Putri, H. (2024). Peran Pendidikan Dasar dalam Pembentukan Dasar Kemampuan Anak di SD Negeri 6 Wonogiri. BAHUSACCA : Pendidikan Dasar Dan Manajemen Pendidikan, 4(1), 11–16. <https://doi.org/10.53565/bahusacca.v4i1.929>

- Priska Dinanti Putri, H. (2024). Peran Pendidikan Dasar dalam Pembentukan Dasar Kemampuan Anak di SD Negeri 6 Wonogiri. *BAHUSACCA : Pendidikan Dasar Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 11–16. <https://doi.org/10.53565/bahusacca.v4i1.929>
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2022). Peningkatan kemampuan numerasi melalui problem based learning (PBL) pada siswa kelas vi SDN oro-oro ombo 02 kota batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(3), 562–582.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2022). Peningkatan kemampuan numerasi melalui problem based learning (PBL) pada siswa kelas vi SDN oro-oro ombo 02 kota batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(3), 562–582.